

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang memaparkan kejadian dan gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, dan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan berupa angka. Dengan pendekatan ini nantinya memperoleh data secara keseluruhan tentang gambaran bagaimana manajemen pelaksanaan Peringatan Hari Besar Islam di Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin melalui subyek yang ada.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu polusi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk mengali data yang diperlukan dan memusatkan pada fenomena yang terjadi¹

¹ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), h. 82

Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif diartikan sebagai salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek (orang, benda, dan lain-lain) yang ingin dituju untuk diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Dewan Pengurus Masjid (DPM) Jami' Sungai Jingah Banjarmasin tahun kepengurusan 2017-2022.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran yang dijadikan penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah manajemen pelaksanaan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) di Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu di Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin, bertempat Jl. Sungai Jingah, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70122.

D. Data dan Sumber Data

² Soewadji, Jusuf, *Penaturan Metofologi Penelitian*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012) hlm. 51

1. Data

- a. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Dalam penelitian ini data primer yang didapat dari hasil kuesioner, wawancara, dokumenter dan observasi langsung kepada DPM Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Data Sekunder pada penelitian ini adalah gambaran lokasi objek penelitian dan data-data lain yang menunjang data primer.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu mereka yang terlibat langsung manajemen pelaksanaan PHBI di Masjid Jami' Banjarmasin, yakni Dewan Pengurus Masjid (DPM) Jami' Sungai Jingah Banjarmasin tahun kepengurusan 2017-2022.
- b. Informan, yaitu mereka yang memberikan informasi dan mengetahui pelaksanaan PHBI di Masjid Jami' Banjarmasin, antara lain masyarakat sekitar Masjid Jami' Banjarmasin.
- c. Dokumentasi, berupa bahan tulisan arsip-arsip catatan yang ada hubungannya dengan data yang digali. Data ini bisa berbagai keterangan yang berbentuk berupa tulisan, gambar dan lain sebagainya untuk melengkapi sumber data tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala dan objek yang diteliti.³ Observasi juga sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Kalau wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek-obyek yang lain.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses pencarian data dengan cara tanya jawab secara langsung dan tatap muka antara penanya dengan responden.⁴ Selain itu juga, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

c. Dokumentasi

³ Surakhmad Winarto, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1980) Cet. Ke-7, h.102

⁴ Adang Rukhiyat dan teman-teman, *Panduan Penelitian Bagi Remaja*, (Jakarta: Dinas Olahraga dan Pemuda, 2003) Cet. Ke-3, h. 51

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melihat, membaca, mempelajari, kemudian mencatat data yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan dalam peneliti digunakan dalam peneliti ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.⁵

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan cara: membandingkan data hasil pengamatan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan, lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi yang menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain.⁶ Teknik analisis

⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabet, 2008), h.337

⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010), h.8

data dalam penelitian ini adalah Model Miles dan Huberman, sebagaimana menurut Sugiyono ada beberapa tahap, yaitu:⁷

1. Koleksi Data

Koleksi data adalah pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis dan mengolah data tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan studi keputusan dapat mendukung penelitian ini.

2. Penyajian data

Pada tahapan ini dilakukan kegiatan penyajian data secara sistematis, terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan lebih mudah dipahami. Penyajian data dalam bentuk teks dan bersifat naratif. Maka berdasarkan kesimpulan ini data tersebut akan diberi makna yang relevan dengan peneliti.

3. Reduksi Data

Pada tahapan reduksi data dan informasi diolah untuk menelaah keseluruhan data dari catatan lapangan. Telaah ini dilakukan untuk menentukan hal-hal pokok atau penting dari objek yang diteliti, mereduksi data berarti merangkum hal-hal penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian melakukan pengumpulan data selanjutnya.

4. Verifikasi

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 246

Pada tahapan verifikasi dilakukan penarikan kesimpulan data yang telah diperoleh dari hasil survey, catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan dalam penelitian diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal dan temuan baru ini bersifat deskriptif.